

PENGEMBANGAN MANAJEMEN USAHA DAN KEUANGAN PETANI TAMBAK BUMDES AMANANAH MANDIRI KABUPATEN PANGKEP

Rahmi^{1*}, Andi Chadijah¹, Abd. Rakhim², Muh. Yunus Ali³, Nur Insana Salam¹, Andi Sukri Syamsuri⁴, Hartono Bancong⁵

¹Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

²Program Studi Teknik Pengairan, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

³Program Studi Teknik Pengairan, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

⁴Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar

⁵Program Studi Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

* e-mail: rahmiperikanan@unismuh.ac.id

Abstrak

Dalam rangka mendukung proses hilirisasi produk hasil penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi Swasta tahun 2021. Program pengabdian ini bertujuan peningkatan pendapatan masyarakat tambak melalui pengelolaan manajemen usaha dan keuangan, program pengabdian ini dapat mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama Nomor 7 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, melalui program ini peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam kegiatan sosial ekonomi kemasyarakatan. BumDes Amanah Mandiri adalah salah satu Badan Usaha Milik Desa yang berada di Desa Bulu Cindea Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Propinsi Sulawesi Selatan, berdiri sejak tahun 2017 yang beralamat jalan Poros Birigkassi Desa Bulu Cindea dengan Bapak Made Ali sebagai ketua yang beranggotakan para petani tambak. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan koordinasi dan sosialisasi pada masyarakat petambak untuk selanjutnya dilakukan pelatihan manajemen usaha dan keuangan dengan strategi pemasaran online melalui berbagai situs online. Hasil pengabdian dari *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan yang cukup besar terhadap pengetahuan masyarakat. Peningkatan pengetahuan ini memberikan masukan bagi pengembangan UMKM untuk terus meningkatkan pendapatan dengan memperluas wilayah pemasaran produk.

Kata Kunci: Amanah Mandiri; Bulu Cindea; Tambak.

Abstract

To support the downstream process of research products and community service carried out by Private Universities in 2021. This service program aims to increase the income of the pond community through business and financial management, and this service program can support the achievement of Main Performance Indicator Number 7 Directorate General of

Education Higher Research and Technology. Through this program, an increase in the number of community services is expected to increase the involvement of the University of Muhammadiyah Makassar in the social and economic activities of the community. BumDes Amanah Mandiri is one of the Village-Owned Enterprises located in Bulu Cindea Village, Bungoro District, Pangkep Regency, South Sulawesi Province, established in 2017 with the address at Jalan Poros Birigkassi, Bulu Cindea Village, with Made Ali as chairman, consisting of pond farmers. This service activity begins with coordinating and socializing the farming community for further business and financial management training with online marketing strategies through various online sites. The community service results from the pre-test and post-test showed a reasonably significant increase in public knowledge. This knowledge increase provides input for the development of UMKM to continue to increase revenue by expanding the product marketing area.

Keywords: Amanah Mandiri; Bulu Cindea; Pond.

A. Pendahuluan

Desa Bulu Cindea terbentuk pada tahun 1990 yang merupakan hasil pemekaran dari Desa Bowong Cindea, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Profil Bulu Cindea Pangkep, 2019). Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah petani tambak dan buruh tani, hal ini disebabkan karena telah dilakukan secara turun temurun sejak dulu bahwa masyarakat adalah petani tambak dan juga minimnya tingkat pendidikan yang menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain dan akhirnya tidak punya pilihan lain selain menjadi buruh tani dan buruh bangunan.

Pengelolaan Potensi Sumber daya alam seperti pertanian, empang serta peternakan hanya dilakukan dalam skala terbatas atau dalam skala rumah tangga. Tidak ada investasi besar dalam pengelolaan tersebut sehingga produktivitasnya juga terbatas. Potensi perikanan juga sebenarnya dapat dikembangkan sehubungan tersedianya media budidaya ikan berupa bandeng, mujair, nila, udang windu dan vaname tetapi potensi tersebut belum dikelola secara profesional.

Mengingat Bulu Cindea letaknya di pinggir laut secara tidak langsung banyak anak sungai yang mengalir, sungai tersebut juga memberikan kekayaan sumberdaya alam berupa air pengairan untuk kebutuhan Budidaya Tambak (Gambar 1).



Gambar 1 Tambak yang Berada di Desa Bulu Cindea

Arah kebijakan Pembangunan Desa Bulu Cindea selama enam tahun ke depan akan tetap berada pada pengembangan potensi yang selama ini sudah dikembangkan dibidang Perikanan dan Pertanian sebagai potensi lokal yang khas namun memerlukan sentuhan kemajuan berupa penerapan teknologi yang lebih maju. Dengan demikian akan tetap menarik perhatian masyarakat untuk mempertahankan potensi yang ada dan sudah dikenali dengan baik serta berusaha menggerakkan potensi tersebut agar lebih dinamis dan berdampak pada peningkatan profit (pendapatan) ekonomi desa (Bahua 2015).

Pada kegiatan pengabdian masyarakat mitra yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) Amanah Mandiri. Bumdes ini telah dapat menggerakkan ekonomi masyarakat Desa Bulu Cindea, Khususnya Nelayan dan Petani, Setelah adanya Bumdes ini ekonomi masyarakat menjadi lebih baik karena Bumdes memberikan modal usaha dengan bunga ringan, sehingga nelayan dan petani bisa mengembalikan pinjaman tersebut. Bumdes Amanah mandiri ini diketuai oleh Made Ali sebagai direktur.

Melihat potensi sumberdaya yang terdapat di Desa Bulu Cindea, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara mendalam maka diperoleh informasi terkait masalah utama yang dihadapi oleh mitra yang berkaitan dengan manajemen usaha dan keuangan.

B. Masalah

Permasalahan yang utama dihadapi oleh mitra Bumdes Amanah Mandiri dari bidang perikanan diantaranya adalah minimnya informasi mengenai pemasaran hasil usaha perikanan sehingga masyarakat tidak tertarik untuk melakukan usaha “*home industry*” atau diversifikasi produk. Selain itu, petani tambah tidak memiliki pemahaman terkait penerapan strategi pemasaran yaitu dengan memanfaatkan media online untuk memperkenalkan produk

yang mitra miliki. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pemasaran hasil usaha perikanan sehingga masyarakat berminat untuk menggalakkan hasil usaha mereka melalui media online.

C. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada Program Pengabdian Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Makassar ini adalah Metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) (Hudayana dkk, 2019), metode partisipatoris ini membuat tim dapat bertindak sebagai fasilitator dan langsung dapat memfasilitasi warga dalam mengenal dan memanfaatkan metode partisipatoris untuk menyusun CAP (*Community Action Plan*), mitra akan merasa ikut memiliki dan ikut bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan program ini.

Persiapan kegiatan yang dilakukan mencakup:

- a. Sosialisasi ke mitra dan pemerintah setempat tentang adanya kegiatan Program pengabdian kepada masyarakat di Desa Bulu Cindea Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.
- b. Menentukan satu orang sebagai koordinator lapangan untuk memudahkan komunikasi selama kegiatan berlangsung.
- c. Pertemuan dengan ketua dan beberapa anggota mitra untuk membahas jadwal program kegiatan program pengabdian kepada masyarakat.
- d. Persiapan penyusunan model pelatihan.

D. Pembahasan

Penggunaan media sosial memungkinkan pengguna untuk melakukan suatu komunikasi dengan jutaan pengguna lainnya. Peluang seperti ini menjadi sasaran para pelaku usaha untuk menjadi suatu potensi dan kesempatan yang sangat besar untuk digunakan sebagai salah satu sarana alat komunikasi dalam pemasaran produknya, karena dengan media sosial memungkinkan berbagai informasi antara pengguna menjadi lebih mudah.

Bentuk kegiatan yang dilakukan pada kegiatan PKM merupakan penyuluhan manajemen usaha khususnya dari aspek pemasaran. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 28 orang terdiri atas ibu-ibu pelaku usaha pemilik dan anggota UMKM yang terlibat langsung dalam kegiatan usaha masyarakat yang tergabung dalam BumDes Amanah Mandiri. Penyuluhan ini juga dihadiri oleh aparat desa dan pemuka masyarakat.

Sebelum penyuluhan dimulai terlebih dahulu masyarakat diberikan *pretest* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terkait dengan strategi pemasaran/marketing khususnya dengan memanfaatkan media online. Dari hasil tes yang di peroleh sebesar 68% peserta yang hadir tidak tahu terkait strategi pemasaran dengan menggunakan media online, terdapat 21% yang tahu dan 11% yang memahami terkait pemasaran dengan menggunakan media online.



Gambar 2. Persiapan pretest peserta penyuluhan di Kantor Desa Bulu Cindea

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa masih ada peserta penyuluhan yang tidak memahami strategi pemasaran dengan memanfaatkan media online. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarti, C (2021) bahwa media online merupakan salah satu sarana pemasaran yang memudahkan masyarakat dalam memasarkan produknya terutama pada kondisi pandemi Covid-19 saat ini.

1. Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial

Media sosial dalam suatu grup aplikasi yang berbasis internet dengan menggunakan ideologi dan teknologi, dimana para pengguna akan dapat membuat atau bertukar informasi melalui aplikasi tersebut. Beberapa aplikasi media sosial yang sangat digemari dan memiliki jutaan pengguna di Indonesia yaitu *facebook*, *Instagram*, *twitter*, *youtobe*, *blog*, dan lain sebagainya. Diharapkan pada kegiatan penyuluhan ini dapat menambah pemahaman masyarakat terkait dengan pemasaran melalui media online. Sebelum penyuluhan berlangsung masyarakat diberikan leaflet yang berisi materi penyuluhan yang terkait dengan strategi pemasaran, penggunaan media sosial untuk melakukan pemasaran online serta panduan untuk membuat akun bisnis melalui aplikasi *WhatsApp* dan *Instagram*.

Salah satu contoh strategi marketing melalui media sosial *Instagram* merupakan cara dan penerapan yang sederhana tetapi memiliki efek yang luar biasa (Moriansyah, L 2015). Dengan 500 juta pengguna yang aktif setiap bulannya, memiliki kekuatan dan jangkauan

instagram memang tidak dapat disangkal karna dengan memulai aplikasi foto sederhana namun sekarang telah mengalami banyak perubahan dan menjadi sebuah *platform* yang memungkinkan pengguna untuk membangun identitas yang visual untuk bisnis mereka. Pengguna instagram menghargai isi konten yang berkualitas tinggi, foto dan video yang audiens informasi menarik dengan cara baru dan unik. Dengan melakukan pengoptimalan konten yang berisikan gambar yang menarik dan menghibur hingga mendorong keterlibatan pengguna. Proses inilah yang sebaiknya dibangun oleh para pelaku usaha UMKM di Desa Bulu Cindea, sehingga produk jualannya dapat di terima oleh pengguna media sosial tertentu.



Gambar 3. Leaflet yang Dibagikan Kepada Peserta Penyuluhan

Kemajuan teknologi pada saat ini mampu membuat bisnis menjadi semakin hari semakin maju atau berkembang dengan tersedianya teknologi pendukung. Dengan pemanfaatan teknologi yang saat ini sedang *trend* yaitu salah satunya media digital marketing. Penggunaan internet telah menjadi salah satu hal penting dalam sebuah bisnis terutama dalam penerapan pemasaran atau *marketing*.

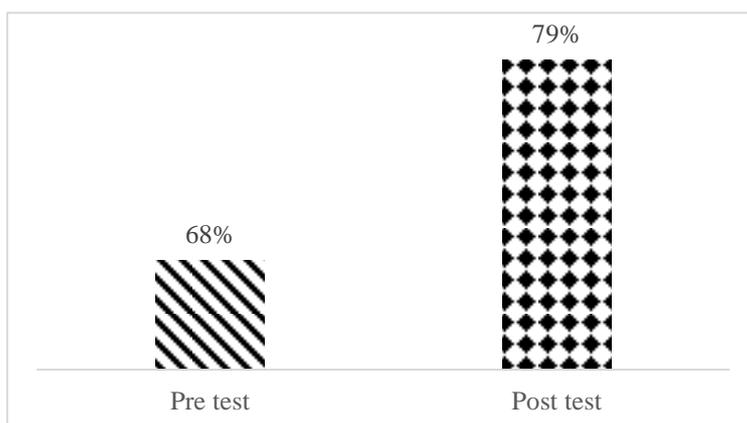
Materi terkait penyuluhan ini banyak menjelaskan kepada masyarakat pentingnya strategi pemasaran. Perencanaan pemasaran yang strategis sangat diperlukan untuk mengikuti perkembangan zaman dan diharapkan dapat menghadapi persaingan yang semakin ketat. Menurut Maryantina, YD (2021) strategi pemasaran yang tepat dapat meningkatkan produksi dengan memperhatikan produk, harga, tempat, orang dan proses.

Masyarakat yang hadir dalam kegiatan ini cukup antusias, hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan dan tanggapan yang diberikan kepada pemateri. Pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat mayoritas terkait dengan bagaimana mengembangkan produk yang mereka miliki sehingga dapat bertahan di era pandemi saat ini. Selain itu, masyarakat juga

bertanya terkait diversifikasi produk yang mungkin dapat dilakukan mengingat Desa Bulu Cindea merupakan salah satu desa penghasil garam di Kabupaten Pangkep. Untuk meningkatkan keaktifan masyarakat dalam sesi diskusi, pemateri membagikan souvenir kepada masyarakat yang banyak memberikan pertanyaan dan tanggapan.

2. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memberikan *posttest* kepada masyarakat untuk melihat sejauh mana peningkatan pemahaman masyarakat setelah dilakukan penyuluhan. Hasil tes yang diperoleh menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terkait dengan strategi pemasaran dengan menggunakan media online khususnya aplikasi *WhattApp* dan *Instragram*. Sebanyak 79% masyarakat yang paham dan 21% masyarakat yang tahu menggunakan media online sebagai sarana pemasaran produk secara online.



Gambar 4. *Pre Test* dan *Post Test* Kegiatan Pengabdian di Desa Bulu Cindea

Kedepannya masyarakat diharapkan sudah terampil menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran untuk meningkatkan penjualan produk yang mereka miliki. Evolusi strategi pemasaran dengan menggunakan konten di media digital salah satunya yaitu *website* maupun media sosial yang kini telah menjadi cara terbaru untuk mencapai sebuah target serta mendapatkan pelanggan yang tepat.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan PkM ini disimpulkan bahwa penyuluhan terkait manajemen usaha khususnya dalam strategi pemasaran dengan memanfaatkan media online dapat menambah pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam memasarkan produk yang mitra miliki. Peningkatan pengetahuan ini memberikan masukan bagi pengembangan UMKM

untuk terus meningkatkan pendapatan dengan memperluas wilayah pemasaran produk.

F. Ucapan Terima Kasih

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada lembaga penelitian dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar dan Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS atas Pendanaan Program Pengabdian Tahun 2021. Terimakasih juga kepada pemerintah daerah Kabupaten Pangkep khususnya kepala Desa Bulu Cindea, Direktur BUMDES Amanah Mandiri dan berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahua, Mohamad Iqbal. (2015). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. *Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani Indonesia*.
- Hidayana, B, Pande made Kutaneegara, Setiadi Setiadi, Agus Indiyanto, Zamzam Fauzanafi, Mubarika Dyah F. Nugraheni, Wiwik Sushartami, Mohamad Yusuf. (2019). *Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Budaya*. Vol 2(2). <https://doi.org/10.22146/bb.50890>.
- Maryantina, Yanti, D. (2021). Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Produk Olahan Ikan Patin di Kampung Patin, Desa Koto Mesjid, Kecamatan XIII Koto Kampar. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*. Vol 2(12):83-95.
- Moriansyah, L. (2015). Pemasaran Melalui Media Sosial: Antecedents dan Consequences. *J. Penelit. Komun. dan Opini Publik*. Vol. 19 No. 3. p124068.
- Profil Bulu Cindea Pangkep. 20 Agustus (2019). Hutan Mangrove Dewi Biringkassi. <https://bulucindeapangkep.wixsite.com/bulucindea/profil>.
- Rahadi D. R. and Zaniat. (2017). Social Media Marketing dalam Mewujudkan E-Marketing. *J. Mark*. Vol. 8 No. 4. pp71–72.
- Winarti, C. (2021). *Pemanfaatan Sosial Media oleh UMKM Dalam Memasarkan Produk di Masa Pandemi Covid-19*. <https://pascasarjanafe.untan.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/19.pdf>.